

**Prodi Sarjana Farmasi
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
22 April, 2022**

ABSTRAK

Asniatu Umi Maghfiroh

Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Keberhasilan Outcome Klinis dan Tindakan Pengobatan Mandiri Penggunaan Jeruk Nipis (*Citrus Aurantifolia*) Sebagai Obat Batuk pada Masyarakat Desa Kuripan Kidul

Batuk merupakan salah satu penyakit yang sering dijumpai dan kurang diperhatikan oleh seseorang, mereka menganggap batuk dapat sembuh dengan sendirinya tanpa memerlukan pengobatan. Batuk membutuhkan pengobatan apabila gejala batuk yang dialami oleh penderita dirasa mengganggu, sehingga penderita dapat menggunakan pengobatan yaitu dengan cara pengobatan mandiri. Pengobatan mandiri adalah pemilihan dan penggunaan obat-obatan yang ditunjukan untuk penyakit ringan atau gejala yang dikenali sendiri tanpa perlu adanya peresepan dari dokter. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan terhadap keberhasilan outcome klinis dan tindakan pengobatan mandiri penggunaan jeruk nipis sebagai obat batuk. Metode penelitian ini menggunakan metode survey dengan kuesioner yang dibagikan secara langsung. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Data tersebut dianalisis dengan rekomendasi analisis *univariat* dan *bivariate* dengan uji *Chi Square*. Hasil penelitian ini pada Masyarakat Kuripan Kidul memiliki tingkat pengetahuan yang baik sebesar 99%. Pada Uji *Chi Square* menunjukkan tidak adanya hubungan antara tingkat pengetahuan dengan outcome klinis yaitu dengan nilai probabilitas *Chi Square* sebanyak $0,568 < \text{Chi Square } 3,841$ dan tidak adanya hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tindakan mandiri dengan nilai *Chi Square* hitung $3,199 < \text{Chi Square } 7,581$.

Kata Kunci : Batuk, Jeruk Nipis, Outcome Klinis, Pengetahuan, Pengobatan Mandiri